PENGENALAN HURUF JEPANG PADA ANAK-ANAK TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN NURUL IMAN PONDOK MAJAPAHIT 2 MRANGGEN

Penulis
Nur Hastuti
Zaky Ainul Fadli
Fajria Noviana
Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: nurhastuti@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Dalam era industri 0.4 ini keberadaan bahasa Asing sangat dibutuhkan sekali untuk komunikasi dan tentu saja memahami budaya dari negara lain. Salah satunya adalah bahasa Jepang. Untuk memahami kosa kata dalam Bahasa Jepang, kita harus memahami terlebih dulu huruf /tulisannya. Tulisan bahasa Jepang berasal dari tulisan bahasa China yang diperkenalkan pada abad keempat Masehi. Huruf Jepang ada 4 jenis, yaitu hiragana, katakana dan kanji serta romaji. Huruf/aksara ini sering kita temukan di film animasi, anime, manga , drama Jepang dan lain-lain.Bahasa Jepang yang kita kenal sekarang ini, ditulis dengan menggunakan kombinasi aksara kanji, hiragana, dan katakana. Kanji dipakai untuk menyatakan arti dasar dari kata (baik berupa kata benda, kata kerja, kata sifat). Hiragana ditulis sesudah kanji untuk mengubah arti dasar dari kata tersebut, dan menyesuaikannya dengan peraturan tata bahasa Jepang. Aksara hiragana dan katakana masing-masing memiliki 46 huruf. Keduanya tidak memiliki arti apapun, seperti abjad dalam bahasa Indonesia, hanya melambangkan suatu bunyi tertentu, meskipun ada juga kata-kata dalam bahasa Jepang yang terdiri dari satu 'suku kata'. Kanji dipakai untuk menyatakan arti dasar dari kata, baik berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, atau kata sandang. Sementara Hiragana ditulis sesudah kanji untuk mengubah arti dasar dari kata tersebut, dan menyesuaikannya dengan peraturan tata bahasa Jepang.

Kata kunci : Alphabet, hiragana,katakana,kanji,romaji

ABSTRACT

In this industrial era 0.4, the existence of foreign languages is very much needed for communication and of course understanding the culture of other countries. One of them is Japanese. To understand vocabulary in Japanese, we must first understand the letters / writings. Japanese writing comes from Chinese writing which was introduced in the fourth century. There are 4 types of Japanese letters, namely hiragana, katakana, kanji,and romaji. We often find these letters/characters in animated films, anime, manga, Japanese dramas and others. The Japanese language we know today, is written using a combination of kanji, hiragana, and katakana characters. Kanji are used to express the basic meaning of words (either in the form of nouns, verbs, adjectives). Hiragana is written after the kanji to change the basic meaning of the word, and adapt it to the rules of Japanese grammar. The hiragana and katakana characters each have 46 letters. Both do not have any meaning, like the alphabet in Indonesian, only symbolizing a certain sound, although there are also words in Japanese that consist of one 'syllable'. Kanji are used to express the basic meaning of words, whether in the form of nouns, verbs, adjectives, or articles. While Hiragana is written after the kanji to change the basic meaning of the word, and adapt it to the rules of Japanese grammar.

Keywords :Alphabet, hiragana, katakana, kanji, romaji

1. PENDAHULUAN

Tulisan bahasa Jepang berasal dari tulisan bahasa China atau kanji, yang diperkenalkan pada abad keempat Masehi. Sebelumnya, orang Jepang tidak mempunyai sistem penulisan sendiri.

Hiragana adalah salah satu jenis huruf dalam tata bahasa Jepang yang mewakili satu bunyi seperti halnya katakana, sedangkan kanji mewakili satu makna. Sementara itu, romaji merupakan huruf alfabet Romawi pada umumnya. Huruf hiragana diciptakan bersama huruf katakana di Zaman Nara hingga zaman Heian. Dahulu, huruf hiragana digunakan oleh para perempuan di Jepang, sehingga bentuk tulisannya halus. Sementara itu, laki-laki lebih sering memakai katakana.

Hiragana dan Katakana masih punya unsur kanji dan dikembangkan pada abad kedelapan Masehi oleh rohaniawan Buddha. Tujuannya untuk membantu melafalkan karakter-karakter China.

Kanji dipakai untuk menyatakan arti dasar dari kata, baik berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, atau kata sandang. Sementara Hiragana ditulis sesudah kanji untuk mengubah arti dasar dari kata tersebut, dan menyesuaikannya dengan peraturan tata bahasa Jepang.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan media ceramah. Media ceramah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada pendengar. Kegiatan ceramah ini khususnya dilakukan di taman pendidikan Alquran Nurul Iman di Perumahan Pondok Majapahit 2 Desa Mranggen. Ceramah ini mengenai gambaran pengenalan huruf Jepang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari sabtu, tanggal 25 September 2021. Dengan susunan acara persiapan acara, pembukaan sambutan , acara inti dan penutupan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Huruf hiragana terdiri dari 46 huruf serta beberapa variasi bunyi, seperti halnya katakana. Keduanya (Hiragana dan Katakana) tidak memiliki arti apapun, seperti abjad dalam Bahasa Indonesia, hanya melambangkan suatu bunyi tertentu, meskipun ada juga kata-kata dalam bahasa Jepang yang terdiri dari satu 'suku kata', seperti me (mata), ki (pohon), dan ni (dua).

Gambar 1.Penjelasan Huruf Hiragana

Huruf hiragana digunakan untuk menulis kosakata asli bahasa Jepang. Adapun katakana digunakan untuk menuliskan kata-kata serapan dari bahasa asing, kanji melambangkan sebuah kata, dan romaji digunakan untuk menulis angka dan kata bahasa asing yang sulit ditulis dalam katakana karena keterbatasan bunyi.

Gambar 2. Daftar Huruf Hiragana

Gambar 3.Daftar Huruf Katakana

Berikut ini adalah fungsi penggunaan Hiragana, yaitu sebagai berikut:

1.Menulis partikel dalam kalimat
2.Menulis furigana, yakni cara baca kanji
3.Menulis okurigana, yakni karakter yang mengiringi kanji.
4.Menulis honorifik,yaitu ungkapan penghormatan untuk menyapa orang tertentu.

Hiragana terdiri atas hiragana dasar dan hiragana turunan. Huruf hiragana dasar yaitu: - Hiragana vokal : a, i, u, e, o. - Hiragana konsonan terdiri dari huruf n. Huruf Hiragana juga mempunyai gabungan huruf yang disebut huruf hiragana gabungan vokal dan konsonan.

Huruf hiragana gabungan vokal dan konsonan terdiri dari:

-Ka, ki, ku, ke, ko
-Sa,shi,su,se,so
-Ta,chi,tsu,te,to
-Na,ni,nu,ne,no
-Ha,hi,fu,he,ho
-Ma, mi, mu, me, mo
-Ra,ri,ru,re,ro
-Ya,yu.
-Wa,wo

Gambar 4.Latihan Penulisan Hiragana

Adapun huruf hiragana turunan dengan dakuon adalah sebagai berikut; simbol dakuon atau tenten adalah dua garis kecil di kanan atas huruf yang serong dari kiri atas ke kanan bawah. Seperti berikut ini:

- ga, gi, gu, ge, go
(dari ka, ki, ku, ke, ko ditambah tenten)
- za, ji, zu, ze, zo
(dari sa, shi, su, se, so ditambah tenten)
- da, ji, zu, de, do
(dari ta, chi, tsu, te, to ditambah tenten)
- ba, bi, bu, be, bo,
(dari ha, hi, fu, he, ho ditambah tenten)

Selanjutnya adalah huruf hiragana turunan dengan handakuon atau maru adalah lingkaran kecil di kanan atas huruf hiragana dasar. Huruf hiragana dengan tambahan maru yaitu:

- pa, pi, pu, pe, po (dari ha, hi, fu, he, ho ditambah maru)

Berikut ini adalah Hiragana turunan dengan youon. Huruf hiragana youon adalah hiragana dasar dengan tambahan hiragana ya,yu,yo yang ditulis kecil. Huruf hiragana youon secara berurutan adalah sebagai berikut:

-kya,kyu,kyo
-sha,shu,sho
-cha,chu,cho
-nya,nyu,nyo
-hya,hyu,hyo
-mya,myu,myo
-rya,ryu,ryo
-gya,gyu,gyo
-ja,ju,jo
-bya,byu,byo
-pya,pyu,pyo

- Hiragana konsonan rangkap atau sokuon
Hiragana ini rangkap terdiri dari huruf k, t, p, c, dan s yang ditulis dengan huruf 'tsu' kecil sebelum huruf konsonan rangkap tersebut.

Gambar 5. Latihan Penulisan Katakana

4. SIMPULAN

Di era industri 4.0 saat ini keberadaan bahasa asing khususnya bahasa Jepang memang dibutuhkan sekali. Selain untuk komunikasi , kita juga dapat mempelajari budaya atau kebiasaan negara Jepang tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kita mempelajari huruf yang digunakan negara Jepang tersebut, negara Jepang yang memiliki 4 huruf yaitu Hiragana, katakana, kanji dan romaji. Jika hal ini dikuasai dengan baik maka penggunaan bahasa Jepang secara lisan dan tertulis akan tersampaikan dengan baik dan bisa terhubung dengan dunia luar.

DAFTAR PUSTAKA

_____.*Nihongo Kana Ningen. Nihongo Kana-Pelajaran Tentang Suku Kata Bahasa Jepang.* The Japan Foundation.

RUJUKAN ELEKTRONIK

https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5707711/hiragana-pengertian-huruf-contoh-dan-cara-belajar
(diakses 10 November 2021)
https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/hiragana.html
(diakses 10 November 2021)
https://www.nhk.or.jp/lesson/id/letters/katakana.html
(diakses 10 November 2021)
https://internasional.kompas.com/read/2021/10/06/151646570/bahasa-jepang-sejarah-dan-asal-bahasanya?page=all
(diakses 10 November 2021)
https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jepang(diakses 10 November 2021)
https://www.suara.com/lifestyle/2021/06/21/092703/pengertian-unsur-dan-struktur-teks-ceramah?page=all
(diakses 10 November 2021)